



KEKERASAN

Dr. Elly Yuliandari, M.Si, Psikolog

INSIDENSI KASUS KDRT

- Setiap hari di dunia, satu orang anak meninggal karena kasus penganiayaan
- Sekitar 60 % dari kasus yang di laporkan berkait dengan penganiayaan pada anak layak dilanjutkan sesuai proses hukum yang berlaku
- Data di Indonesia mengenai kasus kekerasan pada anak sulit diperoleh

TRAUMA YANG DISEBABKAN ABUSE

- Adanya ancaman serius yang mengganggu *survival individu*
- Terjadi kondisi yang membuat individu merasa *powerless* (tidak berdaya) oleh karena situasi yang menekan dan membuatnya merasa takut
- Anak tidak mampu melakukan coping pada situasi yang dialaminya
- Peristiwa-peristiwa yang bersifat mengancam keamanan dan kenyamanan anak

GANGGUAN YANG DIALAMI OLEH ANAK

- Adanya gangguan psikologis yang menimbulkan emosi negatif dengan tema yang berulang
- Munculnya ingatan dengan tema yang berulang (bersifat repetitif) pada Active storage memory dimana processing memory terganggu.
- Tema yang muncul menimbulkan penolakan dan situasi *numbness* (tidak merasakan) dan menimbulkan respon emosi negatif
- Anak tidak berdaya mengatasi emosi negatif yang ditimbulkan oleh situasi yang dialami. Ia merasakan seolah-olah peristiwa tersebut baru kemarin terjadi.

GEJALA ANAK MENGALAMI TRAUMA

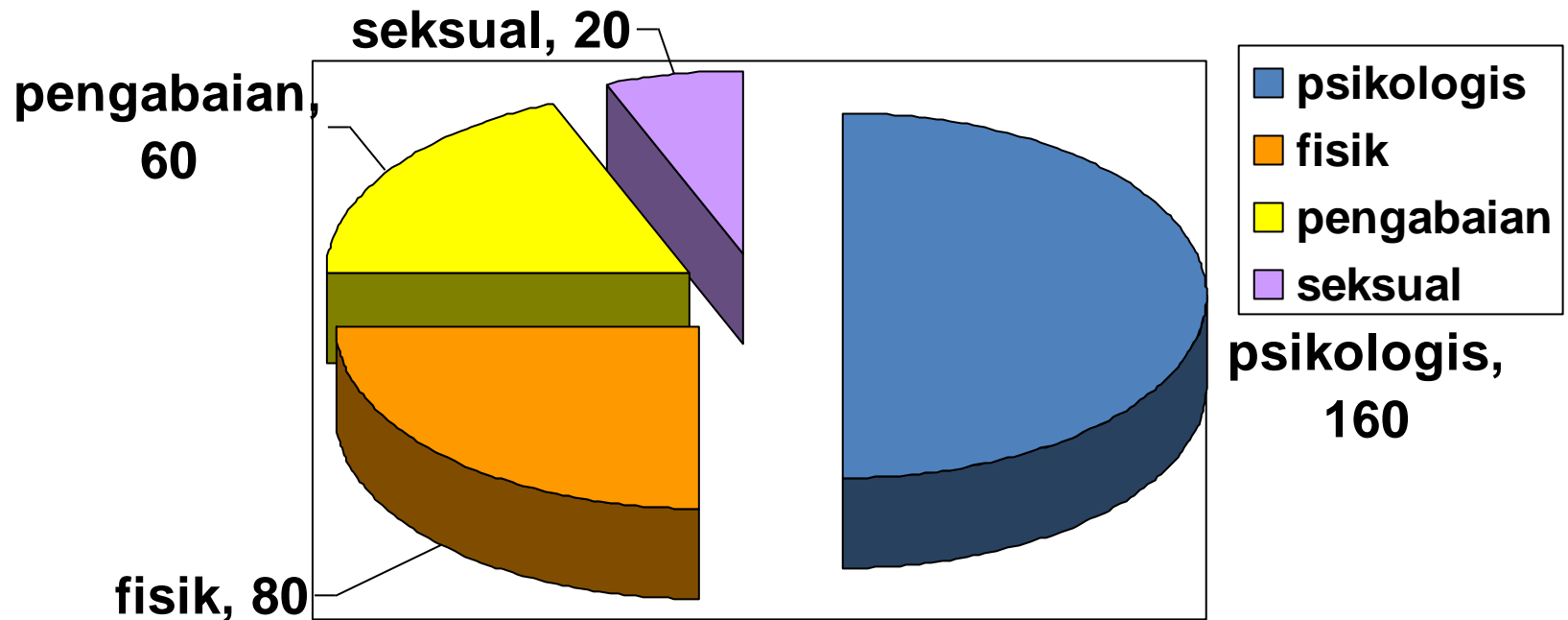
- Adanya gangguan tidur.
- Kecemasan akan perpisahan, kelekatan berlebihan, takut ditinggal oleh orang yang dianggap dekat.
- Phobia pada tema khusus yang menimbulkan distress (berkaitan dengan kejadian yang dialami).
- Adanya gangguan yang mengarah pada perilaku yang terkesan nakal dan tidak biasa (*conduct disturbances*) di sekolah maupun di rumah.
- Mempertanyakan diri sendiri (*body confusion*, makna dirinya, rasa kurang berharga, penolakan).

JENIS KEKERASAN YANG DIALAMI

- Kekerasan Fisik
- Kekerasan psikologis
- Kekerasan Seksual
- Pengabaian



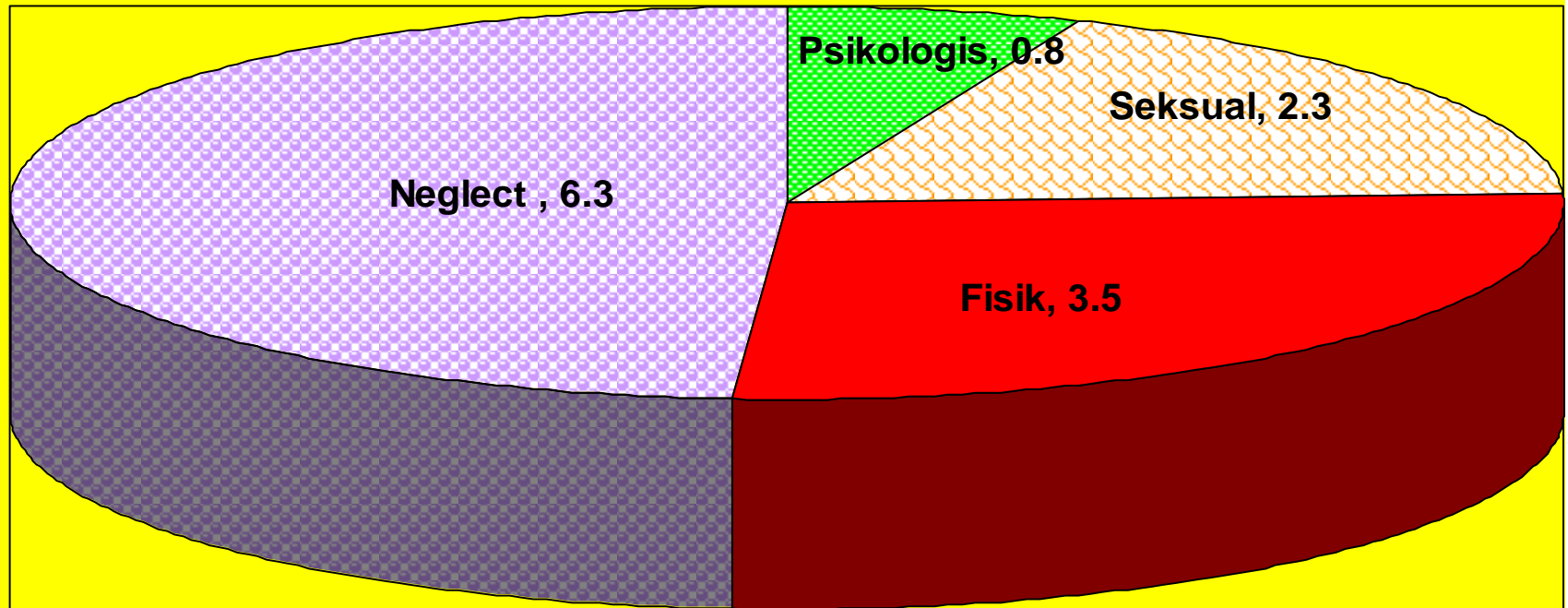
SURVEY MENGENAI KEKERASAN YANG DIALAMI ANAK



Survey dilakukan pada 200 anak, usia 13-18 tahun.

Lokasi : Surabaya

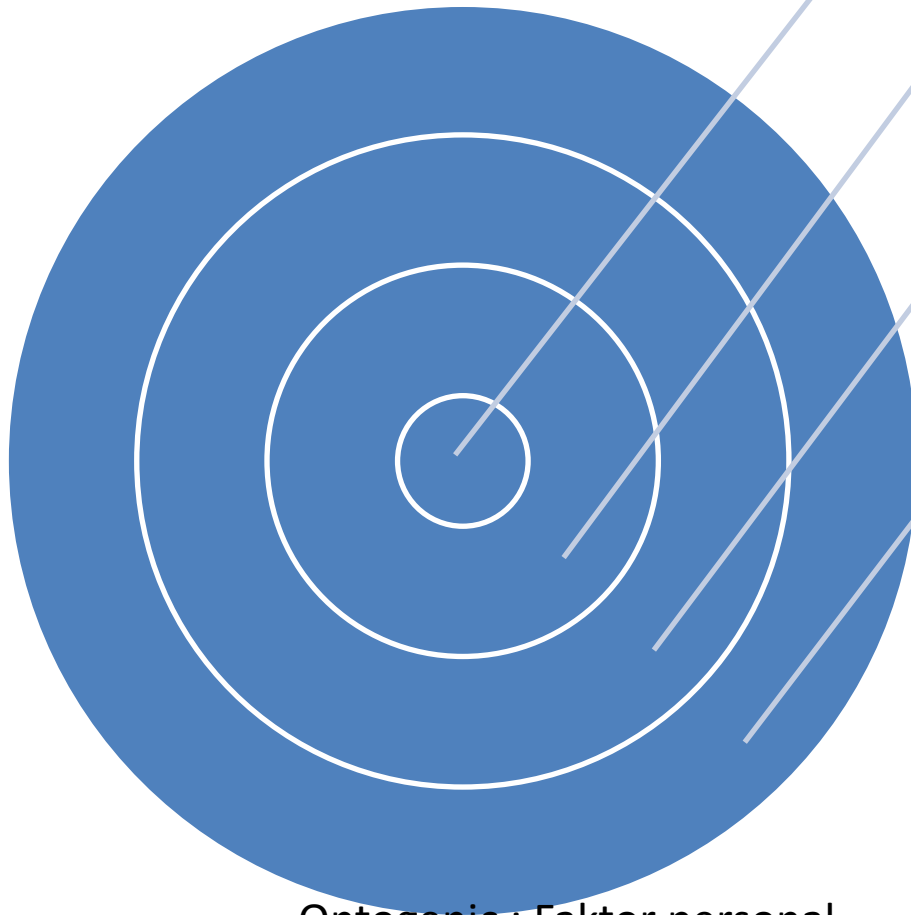
RASIO KASUS KEKERASAN Setiap seribu orang di dunia



ALASAN MELAKUKAN KEKERASAN

- Mendidik korban
- Marah (tidak bisa menguasai diri karena dipicu perilaku korban)
- Mendapat tekanan dari orang lain
- Perilaku korban di luar batas dan berusaha untuk menghentikan
- Khilaf
- Mengingkari apa yang dilakukan

KEKERASAN BERLAPIS



Ontogenic

Family sistem

Sistem
komunitas

Macrosystem

Ontogenic : Faktor personal

Microsystem : Family setting

Ecosystem : aspek komunitas

Macrosystem : Budaya, nilai, sistem politis, aspek hukum

BENTUK-BENTUK KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

- PENGABAIAN
 - Kealpaan yang disengaja ataupun tidak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak, seperti :
 - Kebutuhan fisik
 - Pendidikan
 - Emosional
- FISIK
 - Perlakuan yang menimbulkan luka, memar, patah tulang, lecet
- EMOSIONAL
 - Perlakuan yang dapat menimbulkan gangguan serius terhadap pertumbuhan perilaku emosional, kognitif ataupun mental
- SEKSUAL
 - Memberikan stimulasi pada organ genital, melakukan penetrasi, memberikan tontonan yang bersifat pornoaksi ataupun pornografi, melakukan eksploitasi seksual pada anak

PENGABAIAAN

- Kelalaian dalam memenuhi kebutuhan yang berakibat pada luka, kematian, gangguan emosional, seksual, fisik, kognitif yang serius
- Pengabaian muncul dalam bentuk
 - Tidak memperhatikan kebutuhan psikologis anak (perhatian, dukungan, kasih sayang)
 - Lalai memberikan fasilitas pendidikan
 - Pembatasan ruang gerak
 - Tidak memperhatikan faktor keamanan anak (secara psikologis, fisik ataupun seksual)
 - Lalai dalam memenuhi kebutuhan fisik anak (sandang, papan, papan)

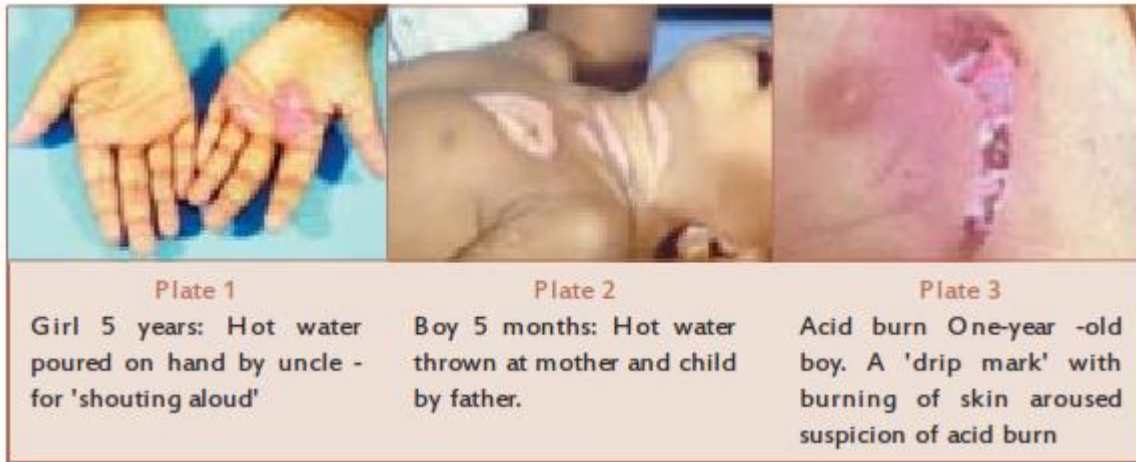
FAKTOR YANG MENYEBABKAN KDRT BEKELANJUTAN

- Adanya harapan akan perubahan relasi yang lebih *supportive* di masa mendatang
- Korban ingin melepaskan diri namun ia sendiri tidak mungkin menghindari realita sebagai anggota keluarga
- Adanya konflik relasi afeksi antara korban dan pelaku
- Support eksternal yang minimal sehingga korban harus kembali dalam keluarga

KEKERASAN FISIK

- Perlakuan yang bisa menyebabkan lecet, memar, lebam, luka, perdarahan, bengkak yang disengaja dan dimaksudkan menyakiti orang lain
- Kekerasan yang dilakukan secara terus menerus dilakukan disebut sebagai *abuse*

KEKERASAN FISIK



LUKA BAKAR YANG DIALAMI

Different types of fractures in child Abuse



Plate 4

A two year 3 month old girl with (1) a fracture of the right humerus, (2) spiral fracture of the left femur and (3) fracture of lower end of left tibia. (X-rays: Courtesy Dr I.N.A.Gooneratne)



Plate 5

Two-year-old girl admitted with multiple fractures. (1) Fractures of right radius and ulna are present at different stages of healing. Note; elevated periosteum on radius. (2) Comminuted fracture of the upper end of left ulna is also present. Elevated periosteum of the humerus is suggestive of sub-periosteal bleeding. (3) Second admission three months later. Note: increased sub-periosteal elevation on humerus and a 'bucket handle' fracture. Healing of old fracture of ulna is seen. (4) Third admission. Extensive sub-periosteal reaction is observed. Healing of the old fracture of ulna is seen. (X-rays: Courtesy Dr I.N.A.Gooneratne)



Plate 6

(1) A twelve-month-old girl with multiple fractures at different stages of healing. A fracture of the upper end of the humerus with an old fracture of the lower end of the ulna is seen. (2) A fracture of upper end of fibula - note angulation. (3) A fracture of the left lower femur with callus formation. (X-rays: Courtesy Dr I.N.A.Gooneratne)



Plate 7

Multiple fractures of both upper limbs in a child at different stages of healing. (X-rays: Courtesy Dr I.N.A.Gooneratne)

Figure 3: A Handbook on Managing Child Abuse

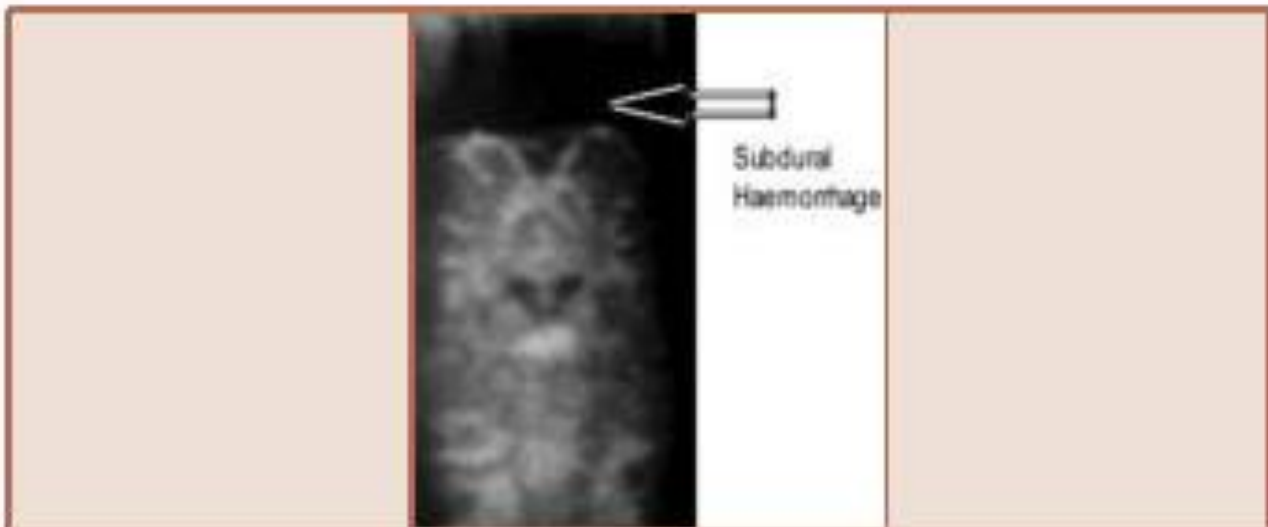
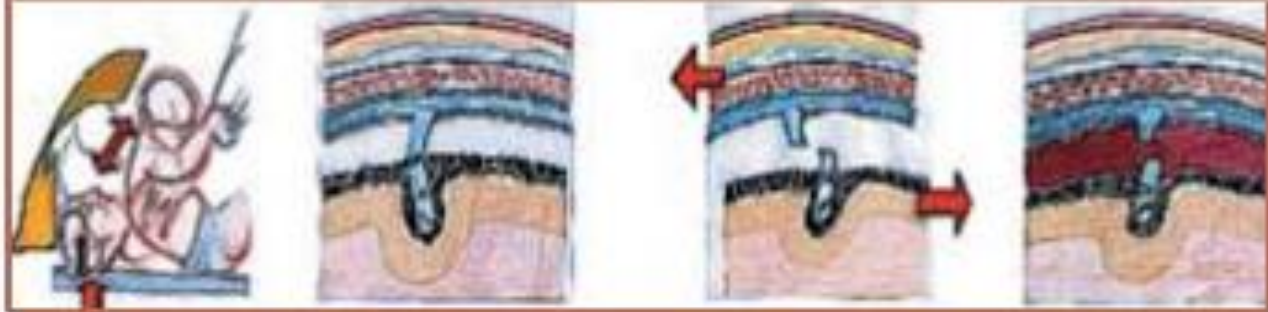


Plate 9

Ultrasound of the cranium of an infant done through the open anterior fontanel showing a subdural haemorrhage. (Ultrasound: Courtesy Dr I.N.A.Gooneratne)

Case History of MA:

MA was a child of an estate labourer. Both partners were divorced, and they had families of their own. This is the youngest child of the father by a previous marriage. The stepmother was the most likely abuser. She was an ill looking girl, with multiple swellings of the thighs, arms and with scars. Multiple parallel linear abrasions on the skin of the side of the chest were observed. A stick most likely caused it. The explanations given were far-fetched. Multiple fractures of ribs were observed typically due to a compression force. A swelling of the left hip was observed, and the left lower limb and the hip were flexed. A fracture of the neck of the femur was confirmed by X-ray. Another "old" fracture (at a different stage of healing) of the lower end of tibia on the left side was also seen. The child also had a swollen arm, and a fracture of the lower end of the humerus was seen on X-ray. A skull X-ray showed a wide linear fracture. A CT done two months after admission (delay due to repairs to CT machine/waiting list) showed a resolving subdural effusion. (Plates 11,12)



Plate 11

MA. Clinically, (1) a swollen elbow. (2) radiologically a supracondylar fracture was confirmed. (3) multiple fractures of lower limb. A recent fracture of the femur is seen. Note an old fracture of tibia (white arrow). (4) burns on Buttocks, probably caused with a firebrand



Plate 10

Case history of NK: Presented with multiple burns (1 and 2) all over the body at different stages of healing. The explanation given by the mother was that the elder child who had lit a piece of polythene had taken it across the room and the melting polythene had dripped on the baby. This explanation was not in keeping with the injuries we observed. The pattern of the burns, the different stages of healing of the burns and the presence of burns on both the front and back were not consistent with the explanation. Multiple fractures (3 and 4) were also observed. The X-rays show fractures of ulna r/ radius (left) and humerus (above) at different stages of healing.



Bentuk-bentuk kekerasan seksual

- *Pelecehan*
- *Eksplorasi*
- *Pornografi, pornoaksi*
- *Perkosaan*
- *Incest*

YANG DILAKUKAN PELAKU



- Melakukan pendekatan
 - Biasanya pelaku berusaha memposisikan diri sebagai teman yang baik bagi anak sehingga anak merasa nyaman di dekatnya.
- Menjalinkan relasi seksual
 - Biasanya dilakukan dalam situasi bermain
 - Permainan dilakukan dengan cara menstimulasi organ-organ seks pada anak
- Melakukan kekerasan seksual
- Mengancam, memanipulasi anak untuk tidak mengatakan “rahasia” yang terjadi



Plate 14

Annular hymen in a 3 year old. The hymen is abundant. Note again the clear vascular pattern.



Plate 15

Normal hymen in 4 year old. Note again the clear vascular pattern.



Plate 16

Note the change in the shape of the hymen due to earlier abuse. Early oestrogen changes are apparent. Note the dramatic effect that oestrogen has had on this hymen, which is now redundant, pale and appears to have a deep notch posteriorly



Plate 29

Dilated torn anus with bleeding and small skin excoriations. Musoca prolapsing. The anal signs would be consistent with recent traumatic penetration. There was no history of bowel disease or treatment for constipation etc.





Plate 32

Anterior scarring in anus of 4 year old



Plate 33

Gaping anus with some healing



Plate 34

Male aged 5 years. Perianal reddening is seen with reflex anal dilatation. There are dilated veins posteriorly and deficits in the anal margin at 5 and 7 o'clock.

KEKERASAN SEKSUAL ANAK

Jenis Perlakuan

- Incest
 - Aktivitas seks yang dilakukan oleh ayah kepada anak
- Pedophilia
 - Aktivitas seks yang dilakukan terhadap anak kecil
- Intrafamilial
 - Aktivitas seks yang dilakukan diantara anggota keluarga
- Extrafamilial

TANDA-TANDA KEKERASAN SEKSUAL

- Permainan yang mengarah pada kegiatan seksual secara konsisten dengan diri sendiri, mainan ataupun anak lain
- Ungkapan, kata-kata yang mengarah pada organ seksual maupun kegiatan seksual yang tidak sesuai dengan usia perkembangan
- Rasa sakit, perdarahan, pembengkakan di mulut, genital,rectal area
- Infeksi pada organ pembuangan
- Tertular penyakit kelamin
- Keluhan sakit fisik yang kronis ataupun akut
- Ngompol
- Keinginan terus menerus membersihkan diri atau justru tidak memperhatikan kebersihan

Lanjutan tanda-tanda kekerasan seksual

- Gangguan makan
- Kecemasan yang eksematik, depresi dan keinginan bunuh diri
- Gangguan tidur
- Berbagai masalah di sekolah
- Mengingat
- Perilaku agresif, self destructive (melukai diri sendiri)
- Kecanduan obat-obatan
- Aktivitas seksual di usia muda
- Kehamilan di usia muda

Tanda-tanda yang dimaksud ; muncul satu atau beberapa sekaligus

DAMPAK KEKERASAN

- Post traumatic stress disorder
 - Gangguan kronis bersifat menetap yang disebabkan efek trauma bahkan setelah kejadian tersebut berlangsung lama
- Traumagenic dynamic
 - Pengalaman buruk yang menyebabkan gangguan perilaku
- Gangguan Perkembangan
 - Hambatan pada aspek perkembangan
- Siklus yang berkelanjutan
 - Seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan yang melakukan abuse beresiko melakukan hal serupa di kemudian hari

EFEK KEKERASAN

Anak yang mengalami abuse semenjak usia muda memiliki kemungkinan gangguan :

- Persepsi, perhatian yang kacau
- Perkembangan kemampuan berpikir yang terhambat
- Gangguan konsentrasi
- Mudah terstimulasi secara emosional
- Agresif
- Hambatan pergaulan, muncul perilaku aneh, mengisolasi diri
- Phobia
- Delinquent (kenakalan anak, remaja)
- Gangguan perilaku seksual (*terjadi pada sexual abuse*)
→ *perilaku seksual ekksesif (berlebihan) atau sulit menjalin relasi seksual*

lanjutan

- Gangguan sistem ingatan
- Suasana emosi yang cenderung negatif, mematikan perasaan
- Sulit menjalin hubungan baik, mudah tidak percaya pada orang lain
- Kecemasan tinggi, selalu gelisah, rasa takut muncul tanpa alasan yang jelas
- Gangguan psikosomatis
- Menilai diri sendiri buruk
- Ketergantungan pada obat-obatan
- Kemarahan yang terus menerus
- Insomnia
- Depresi, ingin bunuh diri

Gangguan yang muncul : bersifat jangka pendek dan panjang, muncul satu jenis gangguan atau beberapa sekaligus

FAKTOR YANG MEMPERPARAH GANGGUAN

- Lama abuse terjadi
- Kedekatan dengan pelaku
- Familiaritas dengan lokasi kejadian
- Bentuk perlakuan yang dialami
- Support yang diperoleh
- Tingkat agresivitas yang menyertai
- Tingkatan perkembangan, semakin muda semakin berat akibatnya
- Tingkat keterlibatan korban
- Aspek gender antara pelaku dan korban

Semakin banyak aspek yang dijumpai pada saat kekerasan terjadi maka semakin parah akibatnya

KEKERASAN PSIKOLOGIS

- Perilaku ataupun kata-kata yang dimaksudkan untuk melukai perasaan , situasi yang tidak menyenangkan dan menyebabkan munculnya berbagai respon emosi yang negatif

BENTUK KEKERASAN PSIKOLOGIS

- Penolakan
 - Kurang bisa menunjukkan penghargaan dan menolak mengakomodasi kebutuhan
- Isolasi
 - Mengeliminasi dari pengalaman yang mendukung pertumbuhan
- Terrorizing
 - Bentuk menakuti, menghadapi pada situasi yang tidak nyaman secara terus menerus
- Ignoring
 - Mengabaikan kebutuhan, ataupun permintaan
- Corrupting
 - Dengan sengaja mengarahkan pada bentuk stimulasi yang bisa menimbulkan perilaku destruktif dan antisosial

ASESSMENT PELAKU KEKERASAN

Dra. Elly Yuliandari, MSI



PIHAK-PIHAK YANG PERLU MENDAPAT INTERVENSI

- Korban
- Pelaku
- Saksi
- Keluarga
- Komunitas

INTERVENSI MENGATASI KASUS KDRT

- Diseminasi informasi
- Menggalang keterlibatan komunitas dalam prevensi dan kurasi
- Advokasi pada petugas yang menangani kasus kekerasan
- *Policy* yang berpihak
- Sistem hukum yang mendukung
- Treatment medis, psikologis, sosial

FAKTOR YANG PERLU DIPERHATIKAN PELAKU KEKERASAN

- Mental Health
- Penggunaan substance abuse bersama partner
- Karakteristik klinis
- Riwayat masa lalu
- Relasi dengan teman sebaya
- Pengalaman di sekolah
- Pengalaman di tempat kerja

MENTAL HEALTH

- Informasi tentang karakteristik pekerjaan
- Kebiasaan /gaya hidup dan perubahannya
- Hambatan yang dialami
- Aktivitas yang dilakukan keseharian dan perubahannya
- Kualitas relasi
- Dukungan yang didapat secara keseluruhan
- Bimbingan/pendidikan/asuhan yang dialami sebelumnya

PREVENSI DOMESTIC VIOLENCE

0-5 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Visitasi di rumah untuk kelompok beresiko tinggi mengalami kekerasan
6-12 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Visitasi di rumah• Observasi di sekolah• Intervensi berbasis komunitas
13-18 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Visitasi rumah• Observasi di sekolah• Intervensi berbasis komunitas• Diseminasi untuk tujuan prevensi
18 tahun ke atas	<ul style="list-style-type: none">• Pendidikan publik• Kampanye media• Observasi di sekolah• Intervensi berbasis komunitas• Sistem hukum yang menunjang• Sistem keamanan untuk pihak beresiko tinggi

DAMPAK YANG MUNGKIN DIALAMI

- Ciri PTSD
- Depresi
- Gangguan kognitif
- Gangguan kepribadian
- Rasa percaya diri
- Kecemasan
- Gangguan seksual
- Kemarahan dan sikap mudah tersinggung
- Persoalan berkaitan dengan kesehatan
- Keinginan bunuh diri
- Penggunaan substance abuse
- Gangguan tidur, mimpi buruk
- Kecenderungan paranoid
- Sikap agresif
- Tidak merasa sesuatu dan tidak merasakan apa-apa

PENGALAMAN DENGAN TEMAN

- Pengalaman dengan teman sebaya. Bentuk aktivitas yang dilakukan, pengalaman bersahabat, menjalin kedekatan hubungan
- Pengalaman kekerasan yang mungkin dialami. Apakah pernah mengalami bullying
- Tipe-tipe kekerasan yang dialami
- Respon saat menghadapi kekerasan
- Apakah menceritakan pengalaman pada orang tua atau orang signifikan
- Dukungan yang diperoleh
- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi
- Hasil upaya yang dilakukan



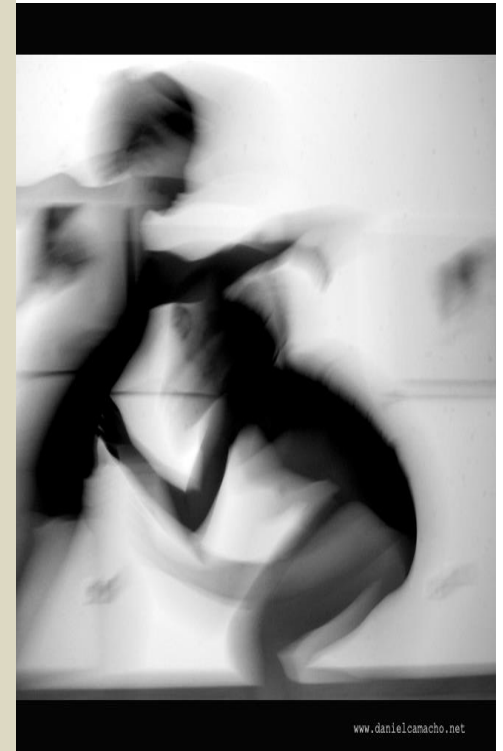
RIWAYAT MASA LALU

- Pengalaman dengan orang tua atau orang signifikan
- Pengalaman kekerasan yang mungkin dialami
- Tipe-tipe kekerasan yang dialami
- Respon saat menghadapi kekerasan
- Dukungan yang diperoleh
- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi
- Hasil upaya yang dilakukan



PENGALAMAN DI SEKOLAH

- Pengalaman menjalin relasi dengan guru, teman
- Pengalaman menyenangkan dan kurang menyenangkan
- Pengalaman kekerasan yang mungkin dialami
- Tipe-tipe kekerasan yang dialami
- Respon saat menghadapi kekerasan
- Dukungan yang diperoleh
- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi
- Hasil upaya yang dilakukan



PENGALAMAN DI TEMPAT KERJA

- Pengalaman menjalin relasi dengan atasan, teman kerja, bawahan
- Pengalaman menyenangkan dan kurang menyenangkan
- Pengalaman kekerasan yang mungkin dialami
- Tipe-tipe kekerasan yang dialami
- Respon saat menghadapi kekerasan
- Dukungan yang diperoleh
- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi
- Hasil upaya yang dilakukan

PANDANGAN TERHADAP PARTNER

- Relasi dengan partner
- Harapan pada partner
- Ekspresi kekesalan yang dinampakkan
- Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kemarahan/kekerasan yang dilakukan
- Pandangan akan perilakunya

ALAT TES YANG MUNGKIN DIGUNAKAN

PROYEKTIF

- RO
- Grafis
- MMPI
- TAT dan yang sejenis
- Tes ekspresif

Non-Proyektif

- BDI
- SMI
- Wawancara
- PTSD Scale

DAFTAR PUSTAKA

- Christopher Bagley & Kathleen King (1990). Child Sexual Abuse. London : Tavistock/Routledge
- Jackie Turton. Child Abuse, Gender & Society. (2008). London : Tavistock/Routledge